

PERENCANAAN JALUR KHUSUS SEPEDA PADA PUSAT KOTA KECAMATAN BANTUL

Eri Juniarsih
*Taruna DIII Manajemen
Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi
Darat Indonesia STTD
Jalan Raya Setu 89,
Bekasi
erijuniarsih03@gmail.com*

Bobby Agung Hermawan, MT.
*Dosen PTDI-STTD Politeknik
Transportasi Darat Indonesia-
STTD Jalan Raya Setu 89, Bekasi*

Mega Suryandari, MT.
*Dosen PTDI-STTD
Politeknik Transportasi
Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu 89,
Bekasi*

Abstrak

Adanya demand pesepeda yang tinggi di Pusat Kota Kecamatan Bantul sehingga membutuhkan fasilitas khusus untuk pengguna sepeda dengan mempertimbangkan keselamatan dan keamanan untuk para pengguna sepeda. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan rekomendasi jalur khusus sepeda di Pusat Kota Kabupaten Bantul. Untuk menulis penelitian ini perlu dilakukan beberapa survei pendahuluan agar mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah survei inventarisasi ruas jalan, survei volume lalu lintas, dan survei asal tujuan perjalanan untuk mengetahui rute yang paling sering dilalui oleh para pengguna sepeda di Kabupaten Bantul. Dalam penelitian yang dilakukan ini, hasil yang didapat yaitu dapat mengetahui berapa banyak pengguna sepeda di Pusat Kota Kecamatan Bantul yang selanjutnya dari hasil tersebut dapat diketahui rute-rute mana saja yang paling sering dilewati oleh pengguna sepeda. Sehingga nantinya akan diketahui fasilitas pengguna khusus sepeda yang tepat beserta fasilitasnya untuk pengguna sepeda yang ada di Pusat Kota Kabupaten Bantul. Demand pengguna sepeda di Kecamatan Bantul memiliki proporsi yang tergolong tinggi. Penyebabnya dikarenakan tidak tersedianya angkutan umum sehingga akan direncanakan pembangunan jalur khusus sepeda dengan panjang rute 4164 yang terdiri atas Jalan Wahidin Sudiro Husoro – Jalan Urip Sumoharjo dengan jalur khusus sepeda Tipe C pada badan jalan dengan marka sebagai tanda dan pembatas dengan jalur kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Fasilitas Khusus Sepeda, Rekomendasi Desain

Abstract

There is a high demand for cyclists in the City Center of Bantul District, thus requiring special facilities for bicycle users by considering safety and security for bicycle users. This study aims to provide recommendations for bicycle lanes in the City Center of Bantul Regency. To write this research, it is necessary to conduct several preliminary surveys in order to obtain the data needed in this study. Among them are road segment inventory surveys, traffic volume surveys, and travel destination origin surveys to find out the most frequent routes traversed by bicycle users in Bantul Regency. In this research, the results obtained are able to find out how many bicycle users are in the City Center of Bantul District, then from these results it can be seen which routes are most often passed by bicycle users. So that later

it will be known the appropriate bicycle user facilities and their facilities for bicycle users in the City Center of Bantul Regency. The demand for bicycle users in Bantul District has a relatively high proportion. This is due to the unavailability of public transportation, so it is planned to build a special bicycle lane with a route length of 4164 which consists of Jalan Wahidin Sudiro Husoro - Jalan Urip Sumoharjo with a special Type C bicycle lane on the road with markings as signs and barriers for motorized vehicle lanes.

Keywords: Bicycle Special Facilities, Design Recommendations

PENDAHULUAN

Pembangunan yang semakin berkembang di suatu daerah dapat berdampak pada aktivitas transportasi yang ada di daerah tersebut. Sehingga transportasi yang ada di daerah itu harus bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Transportasi sangat diperlukan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga dapat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat di kabupaten/kota. Artinya transportasi memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi suatu kabupaten/kota baik dengan kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor.

Transportasi dengan kendaraan tidak bermotor salah satunya yaitu dengan bersepeda. Pengguna sepeda di Kabupaten Bantul memang cukup tinggi ditambah tidak tersedianya angkutan di wilayah pusat kota Kabupaten Bantul terutama pada Kawasan Pendidikan yang pada kenyataannya kawasan tersebut banyak pengguna sepeda, sehingga diperlukan fasilitas khusus untuk pengguna 2 sepeda di Kabupaten Bantul seperti jalur khusus sepeda, marka, rambu, dan tempat parkir agar dapat menjaga keselamatan para pengguna sepeda. Dengan disediakannya fasilitas pendukung pengguna sepeda di Kabupaten Bantul diharapkan dapat menciptakan dan memberikan perlindungan terhadap keselamatan para pengguna sepeda di jalan raya.

Berikut merupakan rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Berapa jumlah demand pesepeda pada pusat kota Kecamatan Bantul?
2. Bagaimana penentuan rute lajur khusus sepeda pada pusat kota Kecamatan Bantul?
3. Bagaimana bentuk desain jalur khusus sepeda pada ruas rencana pada pusat kota Kecamatan Bantul?

Maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merencanakan jalur khusus sepeda pada pusat kota Kabupaten Bantul beserta desainnya untuk memfasilitasi pengguna sepeda sehingga mendapatkan kenyamanan ketika bersepeda, dengan tujuan:

1. Menghitung jumlah demand pesepeda pada ruas jalur khusus sepeda di pusat kota Kabupaten Bantul.

2. Melakukan analisis terhadap penentuan rute lajur khusus sepeda pada pusat kota Kecamatan Bantul.
3. Memberikan rekomendasi bentuk desain jalur khusus sepeda pada ruas rencana pada pusat kota Kecamatan Bantul.

METODE PENELITIAN

Dalam upaya pemecahan masalah pada wilayah kajian penelitian diperlukan pengumpulan data primer berupa data inventarisasi ruas jalan dan asal tujuan pengguna sepeda. Adapun diperlukannya pengumpulan data sekunder yang berupa peta jaringan jalan, data volume lalu lintas di Kabupaten Bantul. Dalam tahapan analisis kajian ini menggunakan analisis penerapan berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jendral Bina Marga No. SE/Db/2021 tentang Perancangan Fasilitas Pesepeda.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Titik lokasi yang dipilih adalah kawasan Pusat Kota Kecamatan Bantul yang merupakan pusat kegiatan masyarakat di Kecamatan Bantul. Penentuan lokasi ini juga berdasarkan data dari hasil survei Wawancara Rumah Tangga yang sudah dilaksanakan. Pengguna sepeda di kawasan Pusat Kota Kecamatan Bantul tergolong tinggi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Matrik asal tujuan masyarakat dengan sepeda di Kecamatan Bantul

O/D	1	2	3	4	5	Jumlah
1	48	15	13	16	4	95
2	16	12	0	2	0	30
3	12	0	1	6	1	20
4	5	1	1	3	3	12
5	9	1	0	1	4	15
Jumlah	89	28	15	28	13	172

Selanjutnya dilaksanakan survei asal tujuan perjalanan untuk mendapatkan rute mana saja yang paling sering dilewati oleh pengguna sepeda.

Tabel 2 Rute Jalan Terpilih dengan data volume kendaraan tidak bermotor

No	Nama Jalan	Banyaknya Pesepeda yang Melaluinya
1	Jl. Urip Sumoharjo	58
2	Jl. Pramuka	76
3	Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo	63

Inventarisasi Kinerja Eksisting Rute Terpilih

Tabel 3 Inventarisasi Kinerja Eksisting Ruas Jalan

No	Segmen		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Panjang Jalan (m)	Lebar Jalan Efektif (m)
	Node Awal	Node Akhir				
1	104	203	JL PRAMUKA	KOLEKTOR	2897	9
2	202	203	JALAN Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	LOKAL	606.67	9
3	109	113	JALAN URIP SUMOHARJO	LOKAL	661	9
Total Panjang Rute					4164.67	

Kapasitas Ruas Jalan Eksisting

Tabel 4 Kapasitas Eksisting Ruas Jalan

Nama Jalan	Panjang Ruas (m)	Lebar Lajur Efektif (m)	Lebar Jalur (m)	Fungsi Jalan	Tipe	Co	FCw	FCsp	FCsf	FCcs	Kapasitas Jalan (C)
JALAN PRAMUKA	2897	4.5	9	KOLEKTOR	2/2 UD	2900	1.25	1	0.92	0.82	2734.70
JALAN Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	606.67	4.5	9	LOKAL	2/2 UD	2900	1.25	1	0.92	0.82	2734.70
JALAN URIP SUMOHARJO	661	4.5	9	LOKAL	2/2 UD	2900	1.25	1	0.92	0.82	2734.70

Kinerja Ruas Jalan yang Digunakan Jalur Khusus Sepeda

Tabel 5 Lebar Jalan Efektif Sebelum dan Sesudah Digunakan Jalur Khusus Sepeda

No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Panjang Ruas (m)	Lebar Jalan Efektif Sebelum Ada Jalur Khusus Sepeda (m)	Lebar Jalan Efektif Setelah Ada Jalur Khusus Sepeda (m)
1	JALAN PRAMUKA	KOLEKTOR	2897	9	6.6
2	JALAN Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	LOKAL	606.67	9	6.6
3	JALAN URIP SUMOHARJO	LOKAL	661	9	6.6

Tabel 6 Kapasitas Jalan Sebelum dan Sesudah Digunakan Jalur Khusus Sepeda

No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Panjang Ruas (m)	Kapasitas Jalan Sebelum Ada Jalur Khusus Sepeda (smp/jam)	Kapasitas Jalan Sesudah Ada Jalur Khusus Sepeda (smp/jam)
1	JALAN PRAMUKA	KOLEKTOR	2897	2734.7	2187.76
2	JALAN Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	LOKAL	606.67	2734.7	2187.76
3	JALAN URIP SUMOHARJO	LOKAL	661	2734.7	2187.76

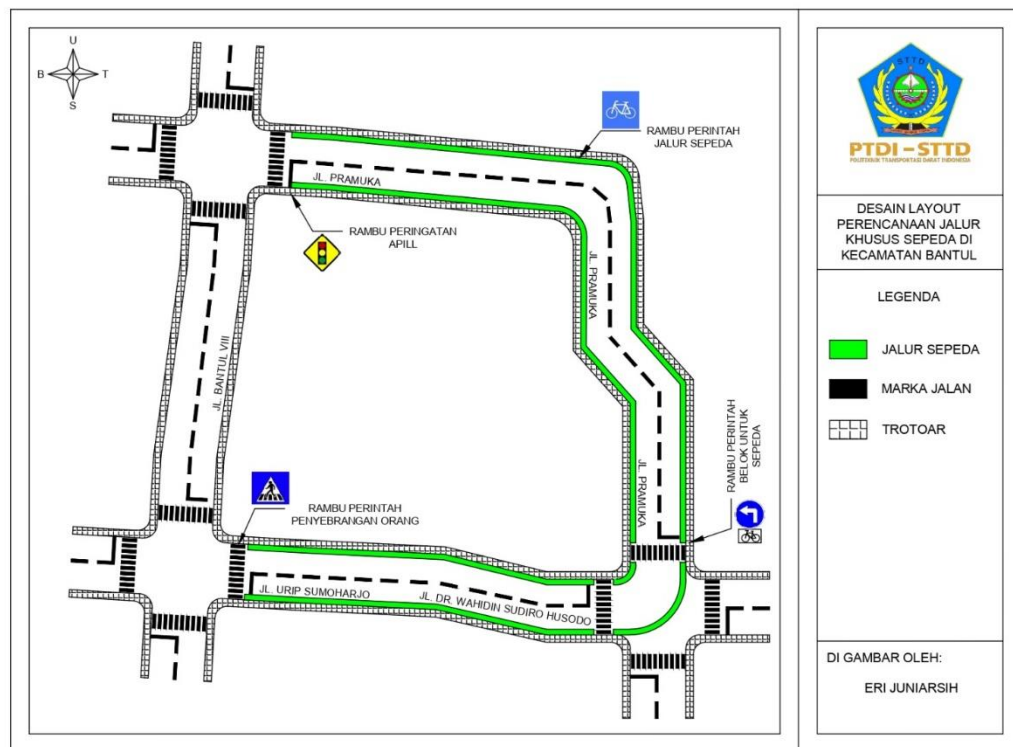
Tabel 7 V/C Ratio Sebelum dan Sesudah Digunakan Jalur Khusus Sepeda

No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Panjang Ruas (m)	V/C Ratio Sebelum Ada Jalur Khusus	V/C Ratio Sesudah Ada Jalur Khusus
1	JALAN PRAMUKA	KOLEKTOR	2897	0.47	0.58
2	JALAN Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	LOKAL	606.67	0.22	0.27
3	JALAN URIP SUMOHARJO	LOKAL	661	0.33	0.45

Penentuan Desain Jalur Khusus Sepeda

Tabel 7 V/C Nama Jalan dan Fungsi Jalan

No	Segmen		Nama Jalan	Fungsi Jalan
	Node Awal	Node Akhir		
1	104	203	JL PRAMUKA	Kolektor Sekunder
2	202	203	JALAN Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	Lokal Primer
3	109	113	JALAN URIP SUMOHARJO	Lokal Primer

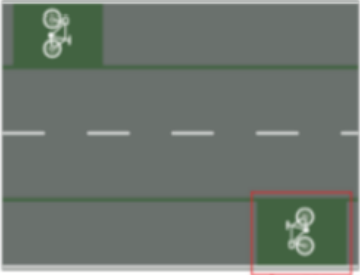
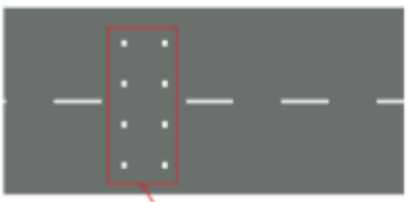


Gambar 1 Desain Layout Perencanaan Jalur Khusus Sepeda di Kecamatan Bantul

Analisis Penentuan Rambu dan Marka

No	Rambu	Artinya
1		Perintah menggunakan jalur atau lajur lalu lintas khusus sepeda

No	Rambu	Artinya
2		Rambu ini merupakan petunjuk bagi para pesepeda bahwa akan ada awal lajur sepeda di depan
3		Rambu ini merupakan petunjuk bagi para pesepeda bahwa lajur sepeda akan berakhir.
4		Sepeda wajib mengikuti arah yang ditunjuk
5		Larangan masuk bagi kendaraan bermotor

No	Marka	Artinya
1		Marka lajur sepeda
2		Marka petunjuk arah
3		Marka penyebrangan jalan

KESIMPULAN

1. Demand pengguna sepeda di Kecamatan Bantul memiliki proporsi yang tergolong tinggi. Data proporsi pengguna sepeda tersebut didapat saat dilaksanakan survei Wawancara Rumah Tangga ketika Praktek Kerja Lapangan. Salah satu penyebab tingginya demand pesepeda dikarenakan tidak tersedianya angkutan umum di Kecamatan Bantul.
2. Perencanaan lajur khusus sepeda didasari oleh perpindahan masyarakat dalam kegiatan bersepeda dan berdasarkan hasil dari respon masyarakat terhadap perencanaan lajur khusus sepeda. Berdasarkan hasil analisa yang sudah dilaksanakan ada 3 ruas jalan dengan pengguna sepeda terbanyak bersadarkan hasil survei maupun dari data volume kendaraan tidak bermotor (sepeda) yaitu Jalan Pramuka, Jalan Wahidin Sudiro Husoro, dan Jalan Urip Sumoharjo.
3. Untuk rute lajur khusus sepeda berada di pusat kota Kecamatan Bantul dengan panjang rute 4164.67 km tepatnya pada ruas Jalan Pramuka – Jalan Wahidin Sudiro Husoro – Jalan Urip Sumoharjo dengan jalur khusus sepeda Tipe C pada

badan jalan dengan marka sebagai tanda dan pembatas antara lajur khusus sepeda dengan jalur kendaraan bermotor. Desain prasarana pendukung lajur khusus sepeda berupa penambahan rambu untuk pengguna sepeda yang terdapat di ruas dan simpang jalan, penambahan marka lajur khusus sepeda di sepanjang lajur khusus sepeda dan marka penyebrangan sepeda.

SARAN

1. Adanya peraturan lebih lanjut mengenai ketertiban penggunaan lajur khusus sepeda sehingga pengendara kendaraan bermotor yang melewati atau mengganggu aktifitas pesepeda di lajur khusus sepeda lebih tertib dan teratur. Sehingga pengguna sepeda dapat memakai lajur khusus sepeda dengan aman, nyaman, dan selamat.
2. Mensosialisasikan sepeda sebagai alternatif transportasi untuk mendukung mobilisasi masyarakat di Kecamatan Bantul sehingga mendorong masyarakat untuk menggunakan sepeda sebagai kegiatan sehari-hari yang berdampak pada kelestarian lingkungan.
3. Penerapan jalur khusus sepeda harus disertai dasar hukum yang tegas serta pemberian sanksi kepada masyarakat yang melanggar peraturan, agar menjamin penerapannya di Kabupaten Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- 5 Alasan Banyak Pesepeda "Ogah" Pakai Jalur Sepeda. (Pramudiarja, 2019). Retrieved August 6, 2019
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). Mkji 1997. In *departemen pekerjaan umum, "Manual Kapasitas Jalan Indonesia"*(pp. 1–573).
- Kementrian Pekerjaan Umum. (2021). *Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda*. July, 1–23.
- Peraturan Menteri Nomor 34 tentang Marka Jalan. (2014). In *Implementation Science* (Vol. 39, Issue 1, pp. 1–24).
- PP No 79 tahun 2013. (2013). PP Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. *Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Peraturan pemerintah republik Indonesia*, 1–97.
- Undang-undang No.22 tahun 2009.pdf* (p. 203). (2009).